

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan atau mendeskripsikan peristiwa masalah kesehatan yang terjadi pada masa kini. Desain penelitian yang digunakan adalah desain observasional yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan atau melihat hasil pengukuran tekanan darah pada rekam medik penderita diabetes melitus tipe 2 yang berobat (kontrol ke Poli umum) dan peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap subjek (Masturoh & Anggita, 2018)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Rekam Medik UPTD Puskesmas I Denpasar Utara pada bulan Maret-April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 235 penderita diabetes melitus tipe II yang berobat ke UPTD Puskesmas I Denpasar Utara bulan Januari-Februari tahun 2021.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Roscoe dalam buku Sugiyono (2013: 91) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang.

Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas I Denpasar Utara diperoleh jumlah 235 penderita diabetes melitus tipe II. Penentuan besarnya jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin (Nursalam, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (p) / (d=0,1) dimana tingkat kepercayaan 90%

perhitungan:

$$n = \frac{235}{1 + 235 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{235}{1 + 235 (0,01)}$$

$$n = \frac{235}{1 + 2,35} = \frac{235}{3,35} = 70 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dokumen penderita diabetes melitus tipe II di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara.
- 2) Penderita laki-laki dan perempuan dengan diabetes melitus tipe 2 berumur >45 tahun.
- 3) Tekanan darah penderita diabetes melitus tipe 2 terdiagnosis DM >5 tahun yang diukur saat berobat (kontrol poli umum) bulan Januari-Februari tahun 2021.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan sampel atau subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu data rekam medik penderita diabetes melitus tipe II yang tidak lengkap.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki

peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dengan cara studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada di rekam medik, data yang dikumpulkan berupa umur, jenis kelamin, dan tekanan darah pada penderita diabetes melitus tipe II.

B. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi atau data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Denpasar.

- c. Mengirimkan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Utara.
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara.
- e. Melakukan pengumpulan data dengan catatan dari UPTD Puskesmas I Denpasar Utara.
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- g. Melakukan pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia dan tekanan darah pada penderita diabetes melitus tipe II.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar dokumentasi dengan tabel. Pada lembar pengumpulan data terdapat judul penelitian, kode responden, tanggal pengisian, umur, jenis kelamin, dan tabel yang berisi keterangan hasil 4 item pernyataan tertutup mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 4 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu tekanan darah normal: <120/<80 mmHg, prehipertensi: 120-139/80-89 mmHg, hipertensi stage 1: 140-159/90-99 mmHg, hipertensi stage 2: >160/ 100 >100 mmHg.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data.

a. Editing

Pemeriksaan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data rekam medik penderita Diabetes Melitus Tipe II yang berobat. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Memberi tanda kode atau mengklasifikan hasil pemeriksaan pada responden kedalam bentuk angka atau bilangan. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan tanda atau kode berbentuk angka pada hasil pemeriksaan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data yaitu seperti kode umur : 45-54 tahun (1), 55-64 tahun (2), 65-74 tahun (3), >75 tahun (4), jenis kelamin laki-laki (1), perempuan (2), skor tekanan darah: tekanan darah normal (1), pre hipertensi (2), hipertensi stage 1 (3), hipertensi stage 2 (4).

c. Entry data

Memasukan data dalam master tabel dan dilanjutkan dengan analisis data dengan cara menghitung frekuensi dan persentase data dengan pengolahan komputer yaitu *Microsoft Excel*.

d. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data pada program perangkat komputer.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, berupa distribusi frekuensi dan persentase dari data tekanan darah pada penderita diabetes melitus tipe 2. Data yang akan disajikan adalah usia, jenis kelamin, dan tekanan darah pada penderita dm tipe 2. Usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Selanjutnya, tekanan darah akan digolongkan sesuai dengan klasifikasi yang digunakan. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan narasi. Lalu, setelah mendapatkan data tekanan darah penderita diabetes melitus tipe 2, dilanjutkan dengan menentukan tekanan darah berdasarkan karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelaminnya. Data yang disajikan pada penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan narasi.

F. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2011) secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

1. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, tetapi hanya menuliskan kode angka (numeric) berupa nomor responden

2. *Confidentially*

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. *Beneficience*

Etika penelitian yang berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat manusia.